

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini variabel – variabel yang diteliti yaitu kompensasi dan kepuasan kerja. Untuk kepentingan penelitian ini, maka pelaksanaannya dilakukan dengan cara menyebarkan skala untuk kedua variabel tersebut. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yang ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (Persepsi Terhadap Kompensasi) dengan satu variabel terikat (Kepuasan Kerja).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul dan tujuan peneliti, maka variabel – variabel utama yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat : Kepuasan Kerja
2. Variabel Bebas : Persepsi terhadap Kompensasi

C. Definisi Operasional

Setelah mengidentifikasi variabel – variabel penelitian, maka langkah selanjutnya merumuskan defenisi operasional variabel penelitian. Defenisi operasional variabel – variabel penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan sikap terhadap pekerjaan yang didasarkan pada evaluasi terhadap aspek-aspek dalam pekerjaan yang menggambarkan pengalaman-pengalaman menyenangkan atau tidak menyenangkan dalam pekerjaan dan harapan-harapan mengenai pengalaman mendatang.

Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan skala kepuasan kerja yang dibuat peneliti berdasarkan aspek-aspek kepuasan kerja yang dikemukakan oleh Gibson (dalam Sopiah, 2008), yaitu: isi pekerjaan, promosi jabatan, gaji, pengawasan, kondisi kerja dan rekan kerja.

2. Persepsi Terhadap Kompensasi

Kompensasi adalah semua pendapatan yang diterima karyawan, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Kompensasi bersifat langsung yaitu : gaji, insentif, dan bonus, sedangkan kompensasi bersifat tidak langsung yaitu : asuransi kesehatan, asuransi jiwa, dan bantuan perumahan. Sedangkan, Persepsi merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap stimulus atau situasi tertentu.

Persepsi terhadap kompensasi merupakan suatu penafsiran terhadap pendapatan yang diperoleh karyawan baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung.

Menurut Mondy dan Neo (dalam Panggabean 2002) Kompensasi terbagi atas 2 jenis yaitu: Kompensasi Langsung (Gaji, Upah, dan Insentif), Kompensasi Tidak Langsung (Asuransi Kesehatan, Asuransi Jiwa, Tunjangan Anak Sekolah, Bantuan Perumahan, dan Tunjangan Perusahaan). Persepsi terhadap kompensasi diukur dengan menggunakan skala persepsi terhadap kompensasi yang dibuat peneliti berdasarkan jenis-jenis kompensasi yang ada di perusahaan tempat penelitian. Adapun jenis-jenis dari kompensasi tersebut berupa kompensasi secara langsung seperti : Gaji, Upah, Insentif, Bonus, dan Kompensasi secara tidak langsung : merupakan kompensasi tambahan yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan perusahaan, yaitu: asuransi kesehatan, asuransi jiwa, tunjangan anak sekolah dan bantuan perumahan.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2005) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap yang bekerja di Perum Perumnas Regional I Medan yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005). Pada penelitian ini pengambilan besar sampel ditentukan dengan total sampling. Menurut Sugiyono (2005), total sampling adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode skala psikologi, yaitu dengan cara menyebarkan skala yang berisi daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga subyek penelitian dapat mengisinya dengan mudah.

Adapun alasan penggunaan angket dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Hadi (2000) sebagai berikut :

1. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Hal yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

3. Interpretasi subyek tentang pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

Dalam penelitian ini penulis menyusun 2 jenis skala yaitu Skala Persepsi Terhadap Kompensasi dan Skala Kepuasan Kerja. Untuk memperoleh data yang diperlukan, digunakan metode skala untuk mengumpulkan data Persepsi terhadap Kompensasi dan Kepuasan Kerja.

- a. Skala Kepuasan Kerja yang disusun berdasarkan aspek – aspeknya Gibson (dalam Sopiha, 2008), yaitu: isi pekerjaan, promosi jabatan, gaji, pengawasan atau penyeliaan, kondisi kerja, rekan kerja
- b. Skala Persepsi terhadap Kompensasi yang disusun berdasarkan jenis-jenis kompensasi menurut Mondy dan Neo (2002) dan disesuaikan dengan jenis kompensasi yang ada pada perusahaan. Adapun jenis dari kompensasi tersebut berupa kompensasi secara langsung yaitu: Gaji, upah, dan Insentif, dan Kompensasi secara tidak langsung yaitu : asuransi kesehatan, asuransi jiwa, bantuan perumahan, tunjangan perusahaan, dan tunjangan sekolah anak.

Adapun skala yang digunakan adalah Skala Likert yaitu : pertanyaan mendukung (*favourable*) terdiri dari 4 kategori, yaitu : Sangat Sesuai (SS) dengan nilai 4, Sesuai (S) dengan nilai 3, Tidak Sesuai (TS) dengan nilai 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 1 dan pertanyaan yang tidak mendukung (*Unfavourable*) terdiri dari 4 katagori yaitu : Sangat Sesuai (SS) dengan nilai 1, Sesuai (S) dengan nilai 2, Tidak Sesuai (TS) dengan nilai 3, Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan nilai 4.

F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai dengan yang diinginkan, oleh karena itu harus memenuhi persyaratan tertentu terutama syarat validitas dan realibilitas alat ukur. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu hasil penelitian, haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari kesimpulan yang didapat (Azwar, 2000).

1. Validitas

Validitas alat ukur dalam suatu penelitian sangat diperlukan karena melalui validitas dapat diketahui seberapa cermat suatu alat ukur melakukan fungsinya. Arikunto (2002) menyatakan bahwa suatu instrument pengukuran dinyatakan valid apabila mengukur apa yang seharusnya diukur.

Proses validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana butir soal atau pertanyaan angket (alat ukur) menjalankan fungsi alat ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Secara singkat validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan subjek yang lain.

Untuk menguji validitas ini digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

R_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X (skor subjek tiap butir) dengan variabel Y

$\sum XY$ = jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y

$\sum X$ = jumlah skor keseluruhan tiap – tiap subjek

$\sum Y$ = jumlah skor tiap – tiap subjek

X^2 = jumlah kuadrat skor X

y^2 = jumlah kuadrat skor Y

Nilai validitas butir (koefisien relasi r dari *Product Moment*) sebenarnya masih perlu dikorelasi karena kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skortotal dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar lagi (Hadi, 2000). Adapun rumus yang dipakai untuk mengoreksi kelebihan bobot ini adalah rumus *Part Whole* yaitu :

$$R_{bt} = \frac{(R_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(R_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

R_{bt} = koefisien R setelah dikoreksi

R_{xy} = koefisien R sebelum dikoreksi

SD_x = standart deviasi skor item

SD_y = standart deviasi skor total

1 = bilangan konstanta

2. Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan kembali terhadap subjek yang sama dan sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya (Azwar, 1997).

Reliabilitas dari alat ukur diartikan sebagai konsistensi dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil – hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali kepada subjek yang sama.

Untuk mengetahui berapa besar indeks reliabilitas angket digunakan koefisien Alpha dengan rumus sebagai berikut :

$$A = 2 \left[\frac{1 - S_1^2 - S_2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

S_1^2 Dan S_2^2 = varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2

SX^2 = varians skor skala

G. Metode Analisa Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment*, yaitu teknik analisa statistik untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk melihat hubungan antara persepsi terhadap kompensasi (variabel bebas X) dengan kepuasan kerja (variabel terikat Y). rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X (skor subjek tiap butir) dengan variabel Y

$\sum XY$ = jumlah dari hasil perkalian antara setia X dengan setiap Y

$\sum X$ = jumlah skor keseluruhan tiap – tiap subjek

$\sum Y$ = jumlah skor tiap – tiap subjek

X^2 = jumlah kuadrat skor X

y^2 = jumlah kuadrat skor Y

Sebelum data dianalisis dengan teknik korelasi *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu : untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal
2. Uji linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

Semua data penelitian ini, mulai dari uji coba skala sampai pada pengujian hipotesis, dianalisis dengan menggunakan komputer SPSS Statistic 18.